

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan KPRI Delta Makmur Sidoarjo terdiri dari: Pendapatan Jasa Pinjaman, Pendapatan Toko, Pendapatan Sewa Kios, Pendapatan Bunga Bank, dan Pendapatan Lain-lain (*fee* dan pembagian sisa hasil usaha PKPRI).
2. Pengukuran pendapatan KPRI Delta Makmur Sidoarjo berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskonpenjualan.
3. Pengakuan pendapatan KPRI Delta Makmur Sidoarjo menggunakan metode *cash basis*, yaitu: Pendapatan Pinjaman Uang, Pendapatan Toko, Pendapatan Bunga Bank dan Pendapatan Lain-lain (*fee* dan pembagian sisa hasil usaha).
4. Pengakuan pendapatan KPRI Delta Makmur Sidoarjo menggunakan metode *accrual basis*, yaitu: Pendapatan Pinjaman Barang.

5. Pelaporan pendapatan KPRI Delta Makmur Sidoarjo disajikan pada Laporan Perhitungan Hasil Usaha KPRI Delta Makmur Sidoarjo.
6. Koperasi cocok menggunakan SAK ETAP, karena koperasi termasuk entitas yang kecil dan usahanya masih sederhana.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan pada KPRI Delta Makmur Sidoarjo, ada beberapa saran terhadap perlakuan akuntansi, yaitu:

1. Sebaiknya KPRI Delta Makmur mengakui pendapatan bunga bank menggunakan metode *accrual basis* sesuai SAK-ETAP.
2. Sebaiknya pendapatan pinjaman barang seharusnya masuk ke saldo pendapatan jasa pinjaman bukan masuk kedalam pendapatan toko (*mini market*).
3. Sebaiknya koperasi mengakui pendapatan sewa kios menggunakan metode *accrual basis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsani, Kadek, dan I Wayan Putra. “Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Berbasis Sak Etap Dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan Ksp Duta Sejahtera”.
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto. 2004. *Perkoperasian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Hery. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Jakarta Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwarjono. 2005. *Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.

Warren, CS., et al. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Tim Penerbit Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.